



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Jlagran Jadi Kampung Berkah Program Zakat Community Development

Pemkot Jogja bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jogja meluncurkan Program Zakat Community Development (ZCD), Kampung Berkah Jlagran RW01, Kelurahan Pringgokusuman, Kemantren Gedongtengen, Jumat (19/4) malam.

Program Kampung Berkah Jlagran menasar aspek spiritual atau agama dan materiel atau ekonomi dengan pemberdayaan masyarakat berbasis wilayah. Peluncuran Kampung Berkah Jlagran RW 01 ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo dan pengukuhan Kelompok Kerja Kampung Berkah Jlagran.

Ketua Kelompok Kerja Kampung Berkah Jlagran, Ahmad Ghazi Nurul Islam berterima kasih kepada Baznas Kota Jogja dan Pemkot Jogja atas dipilihnya

Jlagran sebagai sasaran Program Kampung Berkah. Diharapkan program itu bermanfaat bagi masyarakat Jlagran. "Kami memiliki tiga program besar yaitu pengentasan kemiskinan atau ekonomi, agama dan isu lingkungan. Pengentasan ekonomi nantinya berupa pelatihan untuk UMKM. Soal spiritual, kebetulan di tempat kami plural ada dua musala dan satu gereja sehingga kerukunan antarumat beragama menjadi penting," ujarnya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menuturkan dalam program Kampung Berkah Jlagran, Pemkot Jogja bersama Baznas dan Kementerian Agama (Kemenag) Kota Jogja memberikan pendampingan ke masyarakat dari aspek spiritual agama dan materiel ekonomi.

Pendampingan berlangsung selama tiga tahun supaya masyarakat sejahtera. "Ada stimulan yang diberikan. Tetapi tidak

berwujud *fresh money* yang dibagi-bagi. Masyarakat akan membuat program kerja. Apa yang bisa dilakukan dan kurangnya bisa dimasukkan dalam program kerja yang nanti dibiayai Baznas berkolaborasi dengan perguruan tinggi," katanya.

Singgih berharap predikat Kampung Berkah betul-betul menjadikan Jlagran sebagai kampung yang berkah dan sejahtera. Target Program Kampung Berkah selain ekonomi bagus, mental spiritual masyarakat juga harus didorong.

Ketua Baznas Kota Jogja, Syamsul Azhari, mengatakan pengelolaan zakat infak sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya (ZIS DSKL) bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pengelolaan zakat, meningkatkan manfaat zakat untuk kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. "Program Kampung Berkah menasar dua aspek, spiritual atau agama dan materiel atau ekonomi yang dilakukan selama tiga



Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo, menandatangani prasasti Kampung Berkah Jlagran, Jumat (19/4) malam.

tahun," kata Syamsul. Menurutnya, Kampung Jlagran dipilih sebagai sasaran program pemberdayaan zakat karena melihat kondisi ekonomi masyarakat. Sedangkan dari sisi spiritual program itu sejalan dengan program Kemenag yang menetapkan Kantor Urusan Agama (KUA) Gedongtengen sebagai KUA percontohan.

Baznas Kota Jogja total memiliki lima kampung dalam program ZCD, yakni Kampung Pintar di Bener dan Kampung Sejahtera di Sudagaran, Tegalejo; Kampung Takwa di Mrican Umbulharjo; Kampung Religus di Karangjaken, Mengangsari; serta Kampung Berkah Jlagran, Gedontengen. (Lupas Subarkah*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005